

UMP Kembangkan Media Pembelajaran Smart Puzzle Map untuk siswa ABK SLB Muhammadiyah Purworejo

Kamis, 15-09-2020



Purworejo - Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) mengembangkan media pembelajaran cerdas berbasis digital "Smart Puzzle Map" sebagai peta cerdas untuk siswa-siswi ABK SLB Muhammadiyah Purworejo. Kegiatan uji coba media tersebut dilakukan pada Selasa (11/8) atau bertepatan dengan 21 Dzulhijjah 1441 H.

Umi Pratiwi, M.Sc., Dosen Program Studi Pendidikan Fisika UMP selaku ketua tim, mengatakan bahwa Anak berkebutuhan khusus (ABK) merupakan anak yang memiliki keunikan pada jenis dan karakter tertentu. Anak-anak ABK yang kehilangan salah satu indra tubuhnya akan menggunakan sisa indra yang ada, hal ini menyebabkan terganggu fungsi penerimaan informasi sebagai kebutuhan pengetahuannya.

"Mereka memerlukan perhatian khusus untuk hidup seperti anak-anak normal lainnya seperti pemenuhan kebutuhan informasi untuk mendapatkan penghidupan yang layak. Kehidupan yang layak salah satunya pemenuhan pendidikan agar anak-anak ABK dapat menikmati pendidikan yang sama dengan anak normal lainnya sesuai dengan kebutuhannya," jelas Umi Pratiwi.

Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus di SLB terpadu Muhammadiyah Purworejo di kembangkan media pembelajaran *smart puzzle map* sebuah media pembelajaran peta cerdas dalam bentuk *puzzle* untuk meningkatkan pengetahuan geospasial atau pengetahuan keruangan.

"Media ini masih dalam proses pengembangan lebih lanjut yang nantinya bisa digunakan untuk siswa SLB pada tingkat yang lebih tinggi, SMP dan SMA," katanya.

Dijelaskan, media “Smarat Puzzle Map” ini pengembangan awal untuk siswa-siswa tuna grahita yang dilengkapi dengan audio visual dan tombol wilayah, belum dilengkapi dengan tulisan braille dan permukaan yang timbul, selanjutnya sedang dikembangkan media yang ditujukan untuk siswa tuna netra juga.

Kepala sekolah, Sukirman, S.Pd., menyatakan bahwa media digital ini sangat membantu para siswa dalam pembelajara IPS terutama tentang geografis Kabupaten Purworejo, karena media yang ada sangat terbatas dan konvensional.

“Terimakasih kepada tim pengembangan UMP yang memperhatikan media pembelajaran di sekolah kami. Kami sangat mengharapkan dapat dikembangkan media-media lainnya untuk mata pelajaran lainnya guna membantu siswa-siswi kami belajar dan mencapai cita-cita mereka.”ungkap Sukirman.